# BAB V

# PENUTUP

Bab ini berisikan penutup dari penelitian berupa rangkuman penelitian dan saran-saran yang dapat diberikan peneliti untuk pengembangan penelitian di kemudian hari.

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait dapat disimpulkan bahwa:

1. Tujuan adanya Bagian Logistik memastikan kegiatan penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang dapat dilakukan dengan tepat sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Pelaksanaan tingkat kedisiplinan SOP yang ada di lapangan sudah sesuai dengan SOP yang berlaku, hanya saja upaya-upaya yang menjadikan SOP kuang memadai yaitu permasalahan di luar SOP yang terjadi di lapangan masih belum ada peraturan yang mengaturnya.
3. SOP dalam pemesanan barang dilakukan dengan menjadikannya satu untuk menghindari fungsi pengawasan anggaran tidak terpecah, hal ini menghindari terjadinya peluang dalam Teori *Fraud Diamond*.
4. Elemen kemampuan dalam Teori *Fraud Diamond* perlu diperhatikan kembali lantaran kurangnya *internal control* dalam pembaruan jumlah stock yang ada di aplikasi gudang.

5. Peluang kemungkinan terjadinya ketidaktaatan terhadap SOP dikarenakan pelaku terjun langsung dalam hal kegiatan tersebut, sehingga memudahkan untuk melakukan tindakan di luar SOP.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang menjadi pertimbangan peneliti selanjutnya agar penelitian menjadi lebih baik, keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa wawancara langsung dengan pihak terkait tentang SOP di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya dengan studi fenomenologi. Hasil wawancara individu dapat menimbulkan bias pada perspektif setiap individu untuk melihat potensi masalah, namun kredibilitas pihak terkait dapat dipertanggungjawabkan.
2. Sulitnya mendapatkan literature yang tepat, karena belum banyak peneliti yang membahas bagaimana *Fraud* Diamond mendeteksi ketidaksesuaian prosedur.
3. Sulitnya mendapatkan informan yang mengerti tentang proses mulai dari pemesanan hingga pengeluaran barang.
4. Perolehan data yang diinginkan peneliti belum maksimal, hal ini berkaitan dengan kebijakan dari PDAM Surya Sembada Kota Surabaya yang terkait dengan kerahasiaannya.

## 5.3 Implikasi Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan hendaknya memiliki implikasi yang diharapkan didalamnya, adapun implikasi yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

   Kesimpulan peneliti ini diharapkan dapat menambah pemahaman pengguna penelitian dalam memahami prosesn pemesanan hingga pengeluaran barang yang sudah sesuai dengan aturan IK Pengajuan Permintaan Barang/Jasa (IK-LOG-02-01) dan SOP Penerimaan dan Pengeluaran Barang (SOP-LOG-03)

2. Implikasi Manajerial

   Bagi pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan IK dan SOP yang didalamnya terdapat peraturan proses pemesanan dan pengambilan barang, penelitian ini diharapkan memberi bahan pertimbangan dalam proses yang telah disebutkan, sehingga akan muncul perbaikan dalam pelaksanaan di lapangan yang ada di luar aturan SOP.

## 5.4 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pihak-pihak terkait proses pencatatan, penilaian dan pelaporan Instruksi Kerja Pengajuan Pemintaan Barang/ Jasa dan SOP Penerimaan dan Pengeluaran Barang adalah sebagai berikut:

1. Untuk tidak menimbulkan bias pada perspektif setiap individu dalam suatu masalah, peneliti dapat melakukan wawancara kepada informan lebih detail.

2. Lebih banyak mencari literatur yang sesuai dengan penelitian.
3. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan staf untuk mengetahui secara mendalam mengenai proses yang ada di bagian Logistik.
4. Perolehan data yang diinginkan peneliti dari informan bisa dilakukan persiapan wawancara yang lebih baik lagi.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE
PERBANAS

## DAFTAR RUJUKAN


Adian, D. G. (2010). *Pengantar Fenomenologi*. Jakara: Penerbit Koekoesan.

Albrecht W. Steve, Albrecht Conan C., Albrecht Chad O., & Z. M. F. (2008). *Fraud Examination* (Third Edit). South-Western College Pub; 3 edition (March 6, 2008).

Amin, S. N. (2018). Fraud detection of financial statement by using fraud diamond perspective. *International Journal of Development and Sustainability*, *7*(3), 878–891.

Atmoko, T. (2012). Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. https://doi.org/https://e-dokumen.kemenag.go.id/files/BX32jRZz1284857253.pdf

Engkus, K. (2009). *Fenomenologi, Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*. Bandung: Widya Padjajaran.

Hendarti, S. G. dan H. (2007). *Audit Sistem Informasi Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Indriani, I., Agus Suroso, & Siti Maghfiroh. (2016). Penerapan Konsep Fraud Diamond Theory Dalam Mendeteksi Perilaku Fraud, Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*, 1–43.

Kanagaki. (2017). definisi kecurangan (fraud). https://doi.org/https://pandaibaca.wordpress.com/2017/08/01/definisi-kecurangan-fraud/

Leksono, S. (2013). *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari Metodologi ke Metode*. Jakarta:Rajawali Pers.

Lexy J. Moleong, D. M. A. (n.d.). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*.

Nugraheni, N. K. dan, & Triatmoko, H. (2017). Analisis Ffaktor-fakor Yang Mempengaruhi Terjadinya *Financial Statement Fraud:* Perspektif Diamond *Fraud Theory* (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing, Volume 14/*, 118–143.

Panigrahi Kumar, A. (2013). Relationship Between Inventory Management and Profitability: an Empirical Analysis of Indian Cement Companies. *Asia Pacific Journal of Marketing & Management Review*, *2*(7), 120.

Parsaroan, david. (2009). Skandal Manipulasi Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk. https://doi.org/https://davidparsaoran.wordpress.com/2009/11/04/skandal-manipulasi-laporan-keuangan-pt-kimia-farma-tbk/

*Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintah*. (2012).

PPA&K. (2015). *Diklat Audit Keuangan*.

Priantara, D. (2013). *Fraud Auditing Investigation*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

Ramadhan, S. (2018). Terdakwa Kasus Penggelapan PT Semen Indonesia Logistik Divonis Berat. https://doi.org/https://redkal.com/terdakwa-kasus-penggelapan-pt-semen-indonesia-logistik-divonis-berat/

Rustiarini, N. W., & Sunarsih, N. M. (2015). Fraud dan Whistleblowing: Pengungkapan Kecurangan Akuntansi oleh Auditor Pemerintah. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XVIII*, (2), 1–19.

Siregar, P. S. J. K. dan S. L. (2017). Para Pelaku Fraud Di Indonesia Menurut Survei Fraud Indonesia. *V o l . 2*(no 2).

Sugiyono. (2014). Memahami penelitian kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta.

Suhartinah, Pramuka, B. A., & Warsidi. (2015). *Determinant Of Financial Statement Fraud : Perspective Of Fraud Diamond Theory ( Empirical Study On Indonesian Banking Sector 2011-2015 ) Suhartinah Jenderal Soedirman University Bambang Agus Pramuka Jenderal Soedirman University Warsidi Jenderal Soedirma*.

Sunardi, S., & Nuryatno, M. A. (2018). *Deteksi Penipuan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Perspektif Diamond Penipuan*. *7*, 878–891.

Zaini, M., Carolina, A., & Setiawan, A. R. (2015). Analisis Pengaruh Fraud Diamond dan Gone Theory Terhadap Academic Fraud. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII (Pp. 1–20). Medan: FEB Universitas Sumatera Utara.*, 1–20.